BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam[1]. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang begitu beragam seperti menumbuhkan rasa percaya diri kepada Tuhan sang Pencipta semesta raya ini, semakin mempertebal akhlak setiap orang yang mempelajari Agama Islam.

Syariat Islam tidak akan dihayati dan di amalkan orang kalau hanya di ajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Pendidikan Islam itu lebih banyak di tujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan Islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran agama Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat[2].

Dari konsep syariat Islam tersebut maka pendidikan agama dapat di defenisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugrahkan oleh Allah SWT kepada manusia. Upaya tersebut

---

[1]Zuhaerini,*Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional,1983), h.27.
[2]Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2001), h. 65

dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah SWT.

Berikut ini sebagian dari bukti-bukti mengapa agama itu sangat penting dalam kehidupan manusia :

a) Agama merupakan sumber moral.

Manusia sangatlah memerlukan akhlak atau moral, karena moral sangatlah penting dalam kehidupan. Moral adalah mustika hidup yang membedakan manusia dari hewan. Manusia tanpa moral pada hakikatnya adalah binatang dan manusia yang membinatang ini sangatlah berbahaya, ia akan lebih jahat dan lebih buas dari pada binatang buas itu sendiri. Tampa moral kehidupan akan kacau balau. Dalam kehidupan seringkali moral melebihi peranan ilmu, sebab ilmu terkadang merugikan, kemajuan ilmu dan teknologi mendorong manusia kepada kebiadaban. Agama betul atau salah dengan ajarannya percaya kepada Tuhan dan kehidupan akhirat yang akan datang[3].

b) Agama merupakan petunjuk kebenaran.

Salah satu hal yang ingin di ketahui oleh manusia ialah apa yang bernama kebenaran. Masalah ini masalah besar, dan menjadi tanda tanya besar bagi manusia sejak zaman dahulu kala. Apa kebenaran itu, dan dimana dapat diperoleh manusia dengan akal, dengan ilmu dan dengan filsafatnya ingin mengetahui dan ingin mencapainya dan yang menjadi tujuan ilmu dan filsafat tidak lain juga untuk mencari jawaban atas tanda

[3]Dixo,W.M. *The human situation* (Amerika: 1948), h 112.

Tanya besar itu, yaitu masalah kebenaran[4]. Tampaknya sampai kapanpun masalah kebenaran akan tetap merupakan misteri bagi manusia.

c) Agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia, baik dikala suka maupun duka

Hidup manusia di dunia ini ada kalanya suka dan ada kalanya duka. Dunia bukanlah surga, tetapi juga bukan neraka. Jika dunia itu surga tentulah hanya kegembiraan yang ada, dan jika dunia itu adalah neraka tentulah hanya penderitaan yang terjadi[5]. Kenyataan menunjukkan bahwa kehidupan dunia adalah rangkaian dari suka duka yang silih berganti.

Agama merupakan sumber moral petunjuk dan bimbingan rohani di realisasikan melalui pendidikan islam yang berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku salah satunya dengan adanya lembaga pendidikan Fakultas Agama Islam yang membina anak didik dan masyarakat.

Fakultas Agama Islam mempunyai beberapa keunggulan sehingga bisa membuat mahasiswa untuk berminat masuk di Fakultas Agama Islam terkhusus di Universitas Indonesia Timur Makassar, adapun keunggulan tersebut :

1. Pembangunan moral, budi pekerti, kesantunan dan karakter dalam perspektif islam, dalam rangka pembentukan manusia yang bertaqwa dan pengembangan masyarakat madani.
2. Peningkatan aktualisasi kehidupan beragama dalam konteks *hablunminallah, hablunminannaas,* dan *hablunminal'alam.*

---

[4]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya), h. 170.
[5]Noer Ali Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Logos1999) h. 79.

3. Pembangunan modal sosial dan jati diri bangsa (seperti solidaritas sosial, toleransi, dan cinta tanah air).
4. Peningkatan kualitas pendidikan (proses pembelajaran dan bimbingan, proses pelatihan, proses sosialisasi nilai) dalam seluruh jenis pendidikan (formal dan non formal serta in formal, baik pendidikan anak, pendidikan pendidikan orang dewasa, maupun pendidikan kebutuhan khusus) dan jenjang pendidikan dari PAUD hingga Perguruan Tinggi.
5. Penanganan dinamika politik kebangsaan dan keanekaragaman, suku, dan politik dengan menghadirkan islam yang rahmatanlil'alamin.
6. Pengentasan kemiskinan dan pengangguran melalui penerapan instusi yang produktif dan pengembangan SDM menuju masyarakat belah ketupat (masyarakat yang mayoritas warganya kelas menengah)
7. Penguatan Organisasi *(capacity building)* dan tata kelola melalui pengembangan pola-pola manajemen berbasis nilai-nilai Islam.
8. Pengembangan IPTEKS Syariah yang memadukan pengetahuan dan nilai-nilai Islam, ilmu pengetahuan modern dan ilmu pengetahuan khazanah Islam.

Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur secara khusus, jurusan Pendidikan Agama Islam bertujuan Menghasilkan sarjana yang ahli di bidang Pendidikan dan pengajaran Agama Islam, yang menguasai materi dan metodologinya.

Program studi ini menyiapkan sarjana bidang keguruan agama islam yang professional untuk mengajar pada jenjang madrasah aliyah dan yang sederajat.

Mata kuliah keahlian yang di berikan di jurusan ini meliputi. Ilmu Pendidikan, Sejarah pendidikan islam, Keterampilan Profesi, Psikologi, Perencanaan Sistem Pendidikan Islam, Pengembanagan Kurikulum, Materi Pendidikan Agama Islam, Statistik, Sistem Evaluasi Pendidikan, Strategi Belajar Mengajar, Media Pengajaran Manajemen Perpustakaan, Filsafat Pendidikan Islam, Hadits dan Tafsir.

Universitas Indonesia Timur Makassar sebagai pusat pendidikan yang mandiri dan professional berdasarkan tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berwawasan dan berkemampuan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta memiliki jiwa, semangat dan nilai-nilai.

Sepanjang sejarah kehidupan manusia selalu diisukan oleh perubahan-perubahan seperti ingin tampil beda dan lebih baik dari kehidupan sebelumnya dengan berpegang dan membandingkan antara kehidupan masa lalu, sekarang dan kehidupan orang-orang yang lebih baik dalam aspek realitas dan materi. Semua orang ingin tampil lebih maju dan modern[6]. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan umat manusia dan harus terus belajar, dari yang tidak di pahami menjadi paham. Akan tetapi harus juga di imbangi dengan keimanan yang kuat sebagai pondasi seorang intelektual yang hebat. Sehinggah akan mengangkat derajat umat manusia di hadapan sang Pencipta-Nya. Allah berfirman dalam QS Al-Mujadalah/58: 11.

[6]Saefuddin Ansari. MA, Endang, *Wawasan Islam*, (Jokjakarta:Gema Islami, 2004) hal 83

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan[7].

Kondisi tersebut mendorong mereka melakukan berbagai upaya agar mereka menjadi orang-orang maju dan modern, mereka mendobrak nilai-nilai sosial dan budaya yang telah baku dan eksis di masyarakat, mereka berani mengkritik dan mendobrak apapun yang bisa menghambatnya tidak terkecuali agama.[8]

Di era globalisasi saat ini persaingan dalam mencari pekerjaan sangatlah banyak pesaingnya, namun beberapa mahasiswa di Fakultas Agama Islam tidak berkecil hati akan apa yang telah di pilihnya, karena dengan belajar pendidikan Agama Islam maka peluang besar bagi mahasiswa setelah lulus juga sangatlah besar, yaitu bisa bekerja di mana saja baik di perusahaan swasta maupun di perusahaan negara bahkan mampu memiliki perusahaan sendiri yang mampu menyerap tenaga kerja dari jurusan lain.

Namun disini juga penulis akan banyak menjelaskan tentang minat mahasiswa memilih Fakultas Agama Islam. Dari beberapa uraian di atas tentang Pendidikan Agama Islam, maka pengaruhnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam sangatlah jelas bahwa terkadang sebuah jurusan dipilih karena ingin maju dan sejahtera, namun di sisi lain mahasiswa memilih

---

[7]Departemen Agama *Al-Quran dan Terjemahannya*.

[8]Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h 192

jurusan terutama Fakultas Agama Islam karena selain biayanya yang terjangkau, dan juga gampang masuk di jurusan ini. Baik dari sekolah umum apalagi bagi mahasiswa yang berasal dari pondok pesantren.

Perlu kita ketahui bersama bahwa tidak semua mahasiswa berkata demikian, banyak mahasiswa yang masuk ke Fakultas Agama Islam karena memang minat dan betul-betul ingin menuntut ilmu serta ingin memahami betul apa itu Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa mahasiswa yang penulis teliti, dan mereka pun menjawab bahwa pendidikan agama islam sangat berpengaruh dalam kehidupannya, karena dari yang pemahaman agamanya sangat rendah, akhirnya bisa banyak mengetahui tentang agama, dan dari yang tidak tau tadarrus terlalu pasif menjadi tau setelah kuliah di jurusan Fakultas Agama Islam, bahkan ada mahasiswa yang awalnya di kehidupan sehari-harinya jarang melaksanakan shalat lima waktu dan bahkan tidak pernah sama sekali, setelah dia kuliah di jurusan Pendidikan Agama Islam, maka dia rajin shalat karena di sana di ajarkan betul mana yang baik dan mana yang buruk, itulah pengaruh baiknya keberadaan Fakultas Agama Islam bagi mahasiswa.

Jadi Eksistensi Fakultas Agama Islam adalah sesuatu yang ada, muncul dan memiliki kesempurnaan dalam mengaktualisasikan pembelajaran. Itulah kenapa mahasiswa harus memilih Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting dalam kehidupan. Begitupun pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak. Sesungguhnya manusia

sangatlah membutuhkan agama dan sangat dibutuhkannya agama oleh manusia[9]. Tidak hanya di masa dulu saja sewaktu ilmu pengetahuan belum berkembang tetapi di zaman modern seperti sekarang ini sewaktu ilmu dan teknologi semakin maju, kita semua sangat membutuhkan Agama dalam kehidupan dunia.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Eksistensi Fakultas Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Minat Mahasiswa Masuk di Fakultas Agama Islam di Universitas Indonesia Timur".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka penulis dapat menarik beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Eksistensi Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur.
2. Bagaimana Pengaruh Eksistensi Fakultas Agama Islam terhadap Minat Mahasiswa masuk di Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana Eksistensi Fakultas Agama Islam di Universitas Indonesia Timur Makassar.
   b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Eksistensi Fakultas Agama Islam terhadap Minat Mahasiswa masuk di Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar.

---

[9]Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang, 2009), h 122-123.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya serta mudah-mudahan hasil kajian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pengembangan dan peningkatan pembangunan masyarakat, bangsa, negara dan agama.

D. .Pengertian Judul dan Defenisi Operasional.

Adapun judul skripsi ini adalah "**Eksistensi Fakultas Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Minat Mahasiswa Masuk di Fakultas Agama Islam di Universitas Indonesia Timur".** Oleh karena itu, untuk memudahkan dan memahami penelitian ini maka penulis akan menjelaskan bagaimana Eksistensi dan Pengaruh serta minat mahasiswa terhadap Fakultas Agama Islam.

a. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. **Pertama** Eksistensi adalah apa yang ada, **Kedua** Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. **Ketiga** Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada.

Adapun pengertian Eksistensi menurut para ahli yaitu :

a. Plato

Plato berpendapat bahwa Eksistensi lebih nyata dari pada kamu berpartisipasi dalam materi dan bila mengasimilasikan esensi dengan forma dan menggunakan unsur defenisi yang benar.

b. Aristoteles

Aristoteles menegosiasikan Eksistensi dengan materi yang berforma yaitu substansi, sambil menegosiasikan esensi dengan forma dan menggunakan unsur defenisi yang benar.

b. Pengertian Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur secara khusus, Program Studi Pendidikan Agama Islam bertujuan Menghasilkan sarjana yang ahli di bidang Pendidikan dan pengajaran Agama Islam, yang menguasai materi dan metodologinya.

Program studi ini menyiapkan sarjana bidang keguruan Agama Islam yang professional untuk mengajar pada jenjang madrasah aliyah dan sederajat. Mata kuliah keahlian yang diberikan di jurusan ini meliputi. Ilmu Pendidikan, sejarah Pendidikan Islam, keterampilan profesi, psikologi, perencanaan sistem Pendidikan islam, pengembangan kurikulum, materi Pendidikan Agama Islam, statistik, sistem evaluasi Pendidikan, strategi belajar mengajar, media pengajaran, manajemen perpustakaan, filsafat Pendidikan islam, hadits dan tafsir.

c. Pengertian Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang[10]. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik dari orang ataupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

d. Pengertian Minat

Menelaah pengertian minat, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

D. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

   a. Populasi

      Pada proses penelitian ini, penulis menggunakan metode yang lazim digunakan dalam penulisan karya ilmiah dan para peneliti lainnya dalam mendapatkan dan mengolah data. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif.

---

[10]KBBI, (Online), http://kbbi. web. id/metode diakses tanggal 22 Juni 2017 jam 18:45.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Dengan kata lain, populasi mencakup semua elemen penelitian dengan mengambil atau menjadikan unsur-unsur (individu atau masyarakat) yang ada sebagai objek penelitian untuk memperoleh data.[11] Di mana penelitian ini, penulis menjadikan seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur sebagai populasi penelitian.

Namun demikian, dalam setiap penelitian lapangan, biasanya para peneliti tidak mampu menyelidiki semua populasi yang ada. Hal ini Dapat dipahami, sebab, para peneliti kadang terkendala dengan masalah waktu, biaya, dan tenaga. Sehingga perlu adanya solusi alternatif, yaitu dengan menggunakan sampel.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya memiliki keseluruhan gejala yang diamati.

Dalam penelitian ini, tidak perlu seluruh populasi harus diteliti, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun materi. Untuk itu penulis mengambil sebagian dari populasi yang ada sebagai wakil (sampel) dari jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar 249 orang yang terdiri dari 132

[11]SuharsimiArikonto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet. XIII, h. 108.

orang mahasiswa laki-laki. Dan 117 orang mahasiswa perempuan baik dari kelas *ekstens*i maupun *reguler* yang diambil hanya 40 orang Mahasiswa sebagai sampel. Tetapi, bagi seseorang peneliti, sampel tetap dibutuhkan untuk menghemat tenaga dan memudahkan peneliti itu sendiri. Dan yang terpenting, hasil penelitian bersifat ilmiah.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan penelitian. Instrumen yang digunakan penulis dalam pengumpulan data berdasarkan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Angket adalah daftar pertanyaan secara tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang Eksistensi Fakultas Agama Islam dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa masuk di Fakultas Agama Islam Universitas Indnesia Timur Makassar.
b. Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden mengenai hal-hal yang mempengaruhi sehinggah mahasiswa berminat masuk Fakultas Agama Islam Universitas Indnesia Timur Makassar Sulawesi Selatan.
c. Pedoman Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan lapangan dan mencatat secara sistematis tentang Eksistensi Fakultas Agama Islam dan pengaruhnya terhadap minat mahasiswa masuk di Fakultas Agama Islam Universitas Indnesia Timur Makassar.
d. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

pencatatan sumber-sumber informasi khusus baik dari karangan, tulisan buku, hasil wawancara dan foto. Yang berguna untuk mendapatkan keterangan dan penerangan.[12]

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam prosedur pengambilan data yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian di lapangan, penulis terlebih dahulu menyusun instrumen atau alat-alat yang digunakan dalam menyimpulkan data seperti, daftar angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi berdasarkan objek yang diteliti.

b. Metode

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis harus menggunakan metode sebagai berikut:

1) Penulisan perpustakaan (*library research*), yaitu: Penulisan mengumpulkan data dengan membaca buku-buku mengkaji literatur, karya-karya yang memuat informasi ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini sebagai berikut:

[12]M. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonsia, Cet 3, 1998), h.162-163

a) Kutipan langsung yakni: penulis mengutip beberapa pendapat secara langsung dari buku-buku, beberapa makna dan kalimat tidak merubah teks aslinya dalam sumber tersebut.

b) Kutipan tidak langsung, yakni: mengumpul data dengan resume bahan yang diuraikan oleh para pakar dengan menambah atau mengurangi kalimatnya namun tidak bertentangan dengan sumber aslinya.

4. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interakti yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupkan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan.

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan mengarahkan pada hasil kesimpulan yang tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif.[13]

[13]Muhammad Arif Tiro, *Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Cet. I : Makassar : Andira publisher, 2009), h.41-43.